

RUMAH SAKIT KHUSUS KANKER ANAK KELAS B DI JAKARTA

RIFA ATSILAH RAHMAT*,

SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM, WIJAYANTI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*rifarahmat@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

WHO memperkirakan sekitar 300.000 anak berusia 0 – 19 tahun terdiagnosis kanker setiap tahunnya di seluruh dunia. Dimana 80% anak-anak tersebut tinggal di negara miskin dan berkembang, termasuk Indonesia yang tingkat kelangsungan hidupnya hanya mencapai 20%. Menurut data YOAI (Yayasan Onkologi Anak Indonesia) setiap tahunnya terdapat 650 kasus kanker anak ditemukan di Jakarta dari 11.000 kasus kanker anak di Indonesia. Dari 155 rumah sakit yang tersedia di Jakarta berdasarkan data BPS DKI Jakarta, YKAKI (Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia) menyebutkan hanya terdapat 5 rumah sakit yang menjadi rujukan pengobatan kanker anak. Dengan ditemukannya adanya peningkatan prevalensi kanker anak sekitar 7% setiap tahunnya dan lebih dari 50% kasus kanker pada anak di temukan sudah dalam keadaan stadium lanjut akibat dari minimalnya pelayanan kanker anak.

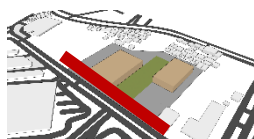
Dari uraian di atas, diperlukan adanya langkah untuk mengurangi prevalensi kanker anak dengan perencanaan dan perancangan fasilitas pengobatan kanker anak yang memberikan harapan bagi anak-anak penderita kanker untuk sembuh.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

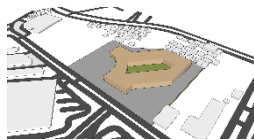
Rumah Sakit Khusus Kanker Anak merupakan wadah untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pasien kanker terutama di usia anak dari pencegahan, pengobatan, dan perawatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2020, Rumah Sakit Khusus Kanker Anak Kelas B di Jakarta menyediakan 85 tempat tidur dengan 14 poliklinik rawat jalan dan poliklinik khusus pencegahan dini kanker dan onkologi.

Konsep utama yang diterapkan dalam bangunan Rumah Sakit Khusus Kanker Anak adalah dengan pendekatan **Healing Environment** dengan memperhatikan ketiga aspek utama dalam pendekatan Healing Environment, yaitu alam, indera, dan psikologis. Dengan penerapan pada ruang dalam dan ruang luar pada bangunan, serta memperhatikan penggunaan material pada bangunan.

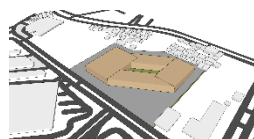
GUBAHAN MASSA



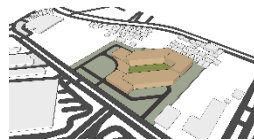
Dua Massa persegi panjang diletakkan sejajar dengan jalan tepat dibelakang GSB 8 meter. Dua massa diletakkan terpisah dengan maksud adanya area taman diantaranya.



Menambahkan lengkungan pada massa yang berada dekat dengan jalan sebagai vocal point massa bangunan.



Untuk merespon masuknya intensitas cahaya matahari, area perawatan diletakkan menghadap tenggara sebagai penghubung kedua massa utama.



Massa dinaikan mengikuti kebutuhan program ruang dan menyesuaikan sirkulasi pada tapak.

KAJIAN PERANCANGAN

Perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker Kelas B di Jakarta berada di Jalan Puri Indah Raya, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat dengan pertimbangan keberadaan fasilitas pelayanan kanker yang tersebar di DKI Jakarta sekerta kurangnya fasilitas rumah sakit khusus di Kota Administrasi Jakarta Barat.



Dalam pemilihan lokasi, Peraturan Daerah No 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi menjadi acuan utama. Dengan memiliki luas $\pm 22.480m^2$ tapak berada pada Jalan Kolektor Sekunder dengan kebijakan :

- KDB 50%;
- KLB 5.00;
- Ketinggian Bangunan : maks. 32 lantai.
- GSB : 8 meter
- Batas Administrasi:
 - Utara : Pemukiman Warga
 - Selatan : Jl. Puri Indah Raya
 - Timur : Lahan Kosong
 - Barat : RSPI Puri Indah

Studi banding dilakukan terhadap rumah sakit khusus kanker dengan tujuan mengadaptasi dan mengembangkan kebutuhan pasien serta tenaga medis terkait pelayanan medis kanker, di antaranya RS Kanker Dharmais, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, RSAB Harapan Kita, dan The Children Cancer Hospital Egypt.

PENERAPAN PADA DESAIN

Pendekatan Healing Environment pada perancangan dan perencanaan Rumah Sakit Khusus Kanker Anak Kelas B di Jakarta Ini memperhatikan 3 aspek utama dalam penerapan konsep healing environment, yaitu alam, indera dan psikologis. Implementasi pada desain, diantaranya terdapat Healing Garden, Play Garden, memperhatikan penggunaan material pada area indoor dan outdoor, dan menyediakan area untuk mendukung tumbuh kembang anak



Play Garden, sebagai area untuk relaksasi dan juga bermain. Dengan varian alat permainan yang juga dapat memicu kreatifitas anak-anak.



Healing Garden, sebagai area olahraga dan untuk sosialisasi di rumah sakit untuk menciptakan suasana yang mendukung proses pemulihan pasien.



Penggunaan warna yang soft/lembut dan cerah, serta unsur kayu dapat menciptakan suasana ruangan rawat inap yang tenang dan nyaman



Penggunaan warna yang cerah, tekstur kayu, dan bentuk-bentuk yang dinamis pada area ruang tunggu juga dapat menciptakan kesan yang menyenangkan dari rumah sakit bagi anak-anak

KESIMPULAN

Perancangan Rumah Sakit Khusus Kanker Anak Kelas B di Jakarta merupakan rumah sakit dengan kapasitas 85 tempat tidur yang menyediakan fasilitas pelayanan medis umum untuk penderita kanker dan fasilitas perawatan khusus untuk pasien kanker anak. Dengan pendekatan konsep Healing Environment, perancangan fasilitas kesehatan ini memperhatikan aspek alam, indera, dan psikologis yang diterapkan dalam ruang dalam maupun ruang luar bangunan rumah sakit. Serta menciptakan alur sirkulasi yang efisien bagi pengguna baik pasien, staf, dan juga pengunjung.

DAFTAR REFERENSI

- Kementerian Kesehatan RI. 2020. "PMK Nomor 30/MENKES/PER/2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit." *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia* (3): 1–80.
- Kurniawati, Febriani. 2007. "Peran Healing Environment Terhadap Proses Penyembuhan.
- Kemenkes. 2019. "Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit." *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia* Nomor 65(879): 2004

ZONING

